BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan, karena pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila ditunjang dengan kemahiran guru menerapkan komponen-komponen pembelajaran secara tepat. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud antara lain : penerapan metode yang tepat, pemilihan media yang bervariasi, pengembangan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa, dan teknik penilaian yang sesuai, salah satu komponen yang perlu mendapat perhatian guru adalah pemilihan dan penerapan metode yang tepat.

Dalam proses pembelajaran seorang guru memiliki tanggung jawab besar agar pembelajaran yang diberikan dapat berhasil dengan baik, .keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran .ataupun tergantung pada pemilihan metode yang tepat karena akhir dari sebuah proses pembelajaran melihat hasil yang dicapai pada mata pelajaran umumnya dan mata pelajaran PPKn khususnya.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran otentik artinya disini belajar pada dunia nyata pembelajarannya lebih menitikberatkan pada siswa, ciri dan karakteristik dari metode ini adalah pembelajaran berpusat pada tugas-tugas yang bersifat otentik yang menggugah rasa ingin tahu siswa. tugas otentik berupa pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran ini adalah agar siswa mampu mempunyai kemampuan menganalisis tugas-tugas otentik, dan mampu mendiskusikan berbagai macam-macam persoalan yang terjadi dilingkungan nyata, sehingga siswa tersebut memiliki kemampuan dan memiliki hasil yang lebih baik.

Namun kenyataannya, sesuai pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII- 2 di SMP Negeri 1 Tilango, bahwa guru dalam menyampaikan materi kurang tepat sehingga banyak siswa kurang mengerti tentang materi yang dijelaskan dan berakibat pada keberhasilan siswa, ketidakefektifan guru dan keberhasilan siswa menurun dikarenakan beberapa faktor yaitu (a).kegiatan pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, (b).tidak melibatkan siswa secara langsung (c) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswanya jadi malas untuk belajar. Akibatnya nilai yang diperoleh siswa tidak sesuai yang diharapkan oleh Guru yaitu dibawah 75 yang menjadi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), berdasarkan data yang ada bahwa setelah peneliti

melakukan Observasi selama Mengikuti PPL-2 di SMP Negeri 1 Tilango yaitu peneliti melakukan pengamatan dengan memberikan Ujian Tengah Semester (UTS) di Kelas VIII-2 khususnya pada mata Pelajaran PPKn menunjukkan banyak siswa yang memiliki hasil yang kurang baik artinya disini banyak siswa yang tidak tuntas ketika mengikuti Ujian Tengah Semester. Ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PPKn masih sangat rendah yaitu berkisar 59% atau 13 orang siswa yang tuntas dan 41 % atau 9 orang siswa yang memiliki nilai ketuntasan dibawah (Tidak Tuntas).

Bertolak dari faktor-faktor penyebab tersebut di atas, penulis tertarik merumuskan masalah ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran otentik(*Outentic Learning*). Metode pembelajaran otentik adalah metode pembelajarannya yang nyata artinya siswa diperhadapkan pada permasalahan nyata, dan kemudian siswa mampu menganalisis atau mendiskusikan permasalahan tersebut. ciri dan karakteristik metode pembelajaran ini adalah pembelajarannya lebih berpusat pada tugas-tugas nyata, kemudian pembelajaran ini lebih menitiberatkan pada siswa sehingga siswa yang lebih banyak aktif, guru tinggal memberikan arahan. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini, maka proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini guru sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah guru sebagai sumber belajar yang setiap saat aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran otentik, peran guru sangat menunjang proses pembelajaran, suasana kelas perlu direncanakan dan

dibangun sedemikian rupa, penggunaan media harus diperhatikan kesesuaian dengan materi, dan penggunaan metode yang tepat ini akan menunjang suatu keberhasilan siswa tersebut. sehingga menyadari pentingnya metode pembelajaran otentik (*Outentic Learning*) dalam mencampai suatu keberhasilan siswa, maka penulis mengkaji penelitian dengan formulasi judul “Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Otentik (*Ountentic Learning*) di Kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Tilango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya media pembelajaran
2. Pemberian materi lebih banyak dari guru sehingga siswa lebih banyak diam
3. Tidak melibatkan siswa secara langsung
4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran otentik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Tilango ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka pemecahan masalah sebagai berikut:

pemberian materi lebih banyak dari guru sehingga siswa lebih banyak diam dan saat pembelajaran berlangsung tidak melibatkan siswa ini dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswanya jadi malas untuk belajar. Maka dari itu langkah-langkah yang diambil untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran otentik pada proses belajar mengajar, maka dapat meningkatkan keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut khususnya pada pendidikan pancasila dan kewarganegaraan karena metode pembelajaran otentik merupakan belajar pada dunia nyata artinya siswa diperhadapkan pada permasalahan nyata, dan kemudian siswa mampu menganalisis atau mendiskusikan permasalahan tersebut, ciri dan karakteristik metode pembelajaran ini adalah pembelajarannya lebih berpusat pada tugas-tugas nyata, kemudian pembelajaran ini lebih menitikberatkan pada siswa sehingga siswa yang lebih banyak aktif, guru tinggal memberikan arahan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuannya adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran otentik di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Tilango.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan khususnya guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn, sehingga siswa dapat memahami lebih mendalam apa isi dari materi PPKn, Penelitian ini juga berguna bagi:

a. Siswa

- ✓ Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar
- ✓ Meningkatkan partisipasi siswa dalam pelajaran PPKn.
- ✓ Dapat meningkatkan potensi otak kanan dan kiri para siswa
- ✓ Membuat siswa lebih senang dalam belajar

b. Guru

- ✓ Guru Lebih kreatif dalam mengola pembelajaran PKPn
- ✓ Untuk dapat memperbaiki cara mengajar guru
- ✓ Untuk dapat menambah wawasan guru dalam memilih metode dan menerapkan metode yang bagus

c. Sekolah

- ✓ Memberikan input kepada sekolah bahwa metode pembelajaran otentik dapat dilakukan pada bidang studi yang lain dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan materi yang diajarkan

- ✓ Memotivasi sekolah untuk lebih meningkatkan layanan terhadap peningkatan mutu para guru di SMP Negeri 1 Tilango.

d. Peneliti

- ✓ Menambah wawasan dan merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru profesional
- ✓ Mendapatkan pengalaman baru ketika menerapkan metode ini dengan tepat